

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Umum Perusahaan

PT. Yodaya Hijau Bestari didirikan oleh Yodi Danusastro pada tahun 2014. PT. Yodaya Hijau Bestari menjadi salah satu pionir dalam pergerakan bangunan gedung hijau di Indonesia dan ahli bangunan hijau seperti Greenship Professional, *Excellence in Design for Greater Efficiencies* (EDGE) Expert, EDGE Auditor, *Leadership in Energy and Environmental Design* (LEED) AP, Green Mark AP, WELL AP dan beberapa sertifikasi lainnya. Lebih dari 10 tahun Yodaya Green Building Consultant telah memenuhi kebutuhan jasa konsultan Green Building di Indonesia dan memberikan solusi secara profesional untuk lingkungan pada sektor industri jasa perencanaan bangunan dan jasa konstruksi [13].



Gambar 2. 1 Logo PT Yodaya Hijau Bestari.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

PT Yodaya Hijau Bestari memiliki visi dan misi sebagai berikut,

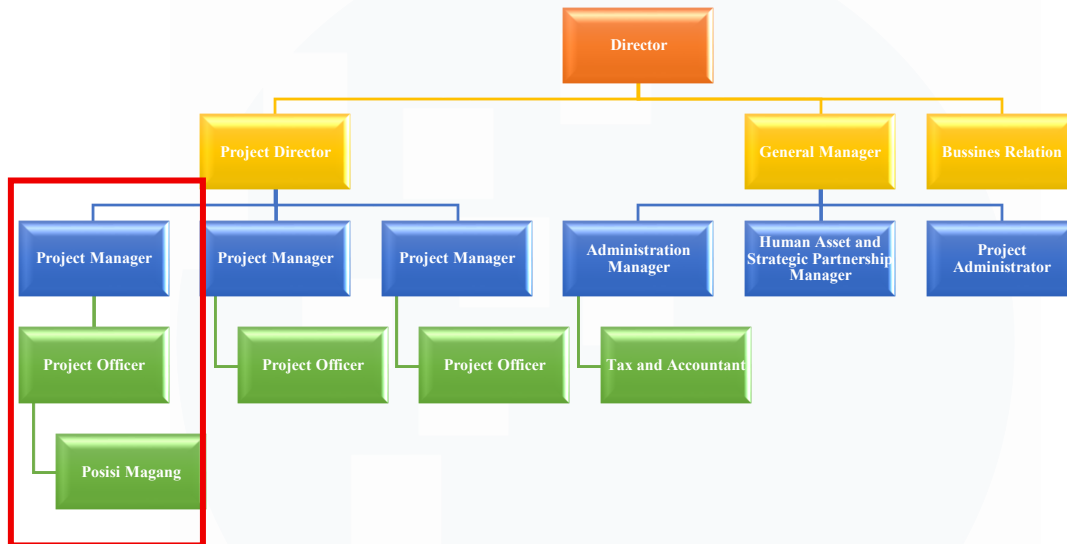
Visi:

Meningkatkan kualitas lingkungan dan pembangunan melalui ide-ide kreatif dalam pelaksanaan Green Building.

Misi:

Menyediakan dan memberikan layanan jasa konsultasi Green Building terbaik dan selalu menjadi pionir melalui riset dan edukasi berkelanjutan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur organisasi PT Yodaya Hijau Bestari.

Struktur organisasi PT. Yodaya Hijau Bestari dapat dilihat pada Gambar 2.2. Posisi yang diberikan pada saat melakukan kerja praktik adalah pada posisi *Project Officer*. Secara umum penugasan diberikan oleh project manager yang juga sebagai supervisi dalam kegiatan magang industri ini. Tugas yang diberikan berupa proyek lama yang bisa digunakan sebagai bahan latihan oleh peserta magang, maupun proyek yang sedang berjalan. Untuk proyek yang sedang berjalan biasanya akan dikerjakan bersama dalam tim tersebut dengan membagi tugas dengan *project officer*. Ada kalanya peserta magang mendapatkan tugas dari *project officer* berdasarkan hasil rapat mingguan tim untuk membantu pekerjaan *project officer*.

Lingkup Pekerjaan

Sebagai seorang project officer peserta magang diberikan kesempatan untuk mengenal lingkungan kerja professional. Berikut ringkasan, lingkup kegiatan dan lingkup pekerjaan yang telah dilaksanakan:

1. Pengenalan Perusahaan dan Struktur Organisasi

Seluruh mahasiswa peserta magang dari berbagai universitas yang mengikuti program magang industri di PT Yodaya Hijau Bestari mengikuti rapat besar bulanan bersama dengan seluruh karyawan PT Yodaya Hijau Bestari. PT Yodaya Hijau Bestari menyambut sekaligus memperkenalkan profil Perusahaan, struktur dan divisi, serta mengenalkan beberapa proyek yang sudah pernah atau akan dikerjakan kedepannya sebagai gambaran kerja kepada seluruh peserta magang, walaupun lebih jelasnya akan dijelaskan masing-masing project manager pada setiap tim. Pada bagian akhir rapat peserta magang bergabung dengan tim yang akan membantu peserta magang selama kegiatan magang industri berlangsung.

2. Kunjungan proyek lapangan



Gambar 2. 3 Kunjungan lapangan proyek DISTP UI.

Untuk memberikan pengalaman kepada peserta magang industri, PT Yodaya Hijau Bestari memberikan kesempatan minimal 1 kali untuk mengikuti kegiatan kunjungan proyek lapangan seperti yang terdapat pada Gambar 2.3. Pada kunjungan yang diikuti penulis, kunjungan proyek lapangan ke lokasi

proyek bangunan Direktorat Inovasi dan Science Techno Park Universitas Indonesia (DISTP UI). Invasi yang dilakukan terkait beberapa hal diantaranya pengukuran debit air pada setiap *sanitary*, pengukuran ketebalan dinding dan lebar bukaan jendela maupun pintu bagian luar dinding, Pengecekan kinerja solar panel, dan pengecekan kinerja sistem pendingin gedung.

3. Keterampilan komunikasi

Pengalaman untuk meningkatkan keterampilan komunikasi terutama komunikasi yang efektif di lingkungan Perusahaan juga diberikan oleh PT Yodaya Hijau Bestari. Peserta magang mengikuti rapat besar bulanan dengan seluruh karyawan dari berbagai divisi. Diluar itu, keterampilan komunikasi peserta magang ditingkatkan melalui komunikasi didalam tim selama melakukan pekerjaan.

4. Pengembangan proyek individu

Dengan pengalaman magang yang diberikan oleh PT Yodaya Hijau Bestari, peserta magang mendapatkan pemahaman langsung mengenai praktik dunia *green building*. Selama magang, peserta tidak hanya terlibat dalam proses perhitungan teknis, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menggunakan berbagai perangkat lunak penunjang, seperti *AutoCAD* untuk membaca dan mengolah gambar teknis, *SketchUp* untuk memvisualisasikan bentuk bangunan, serta *EDGE* sebagai alat simulasi efisiensi energi bangunan hijau. Selain itu, peserta juga dilatih dalam mengolah parameter perhitungan menggunakan template *Microsoft Excel* dan dokumen pendukung lainnya yang digunakan sebagai bagian dari pelaporan teknis proyek sesuai sistem penilaian *green building*.

5. Evaluasi dan pelaporan

Evaluasi dan pelaporan dilakukan setiap mahasiswa peserta magang menyelesaikan tugas yang diberikan sebelumnya. Evaluasi ini yang akan menyesuaikan pekerjaan selanjutnya yang akan diberikan kepada peserta magang.

Tabel 2. 1 Daftar pekerjaan magang.

Lokasi	Jenis Pekerjaan	Rating Tools
Rusun ASN / <i>West Residence</i> IKN	Perhitungan Luas Area untuk WWR	BGH
	Listing Jumlah Saklar	
	Perhitungan OTTV	
7 Sekolah DKI Jakarta	Perhitungan Luas Area	Greenship NET ZERO
	Listing Wall Fan	
DISTP UI	Luas Area Ruangan	EDGE
	Site Visit	
	Listing dan Pengukuran Keran Air	
	Pengerjaan Lighting Power Density (LPD)	
	Pengukuran Tebal Dinding	
	Perhitungan WWR	
AEON Delta Mas	Perhitungan Luas Area	Greenship
	Listing HVAC	
Lantai 25-29 SOPO DELL OFFICE TOWER & LIFESTYLE	Perhitungan Luas Area dikondisikan	Greenship
ONKOLOGI CENTER BUILDING SOERADJI TIRTONEGORO CENTRAL GENERAL HOSPITAL	Listing Sanitary Work	BGH
BTN DAGO	Perhitungan Luas Area	BGH
	Listing Sanitary Work	

Biasanya pekerjaan yang diberikan adalah proyek yang dikerjakan oleh *project officer* yang menjadi atasan penulis selama melakukan kerja magang. Tugas yang diberikan oleh *project officer* akan menyesuaikan dengan pengalaman dan kemampuan peserta magang serta menyesuaikan juga dengan *timeline* proyek tersebut, sehingga pekerjaan yang diberikan kepada peserta magang adalah yang diawasi oleh *project officer* dan *project manager* selama praktik kerja magang berlangsung. Selama magang berlangsung penulis

medapatkan jenis pekerjaan yang berbeda pada setiap proyek yang diberikan dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Salah satu proyek yang pernah dikerjakan penulis adalah perhitungan nilai *Overall Thermal Transver Value (OTTV)*, yang merupakan indikator penting pada aspek efisiensi energi bangunan. OTTV adalah nilai yang menunjukkan seberapa banyak panas yang berpindah dari luar ke dalam bangunan melalui elemen dinding dan bukaan. Dalam konsep bangunan hijau, OTTV sangat penting karena dapat menunjukkan seberapa besar beban pendinginan yang disebabkan oleh panas yang masuk melalui dinding dan bukaan luar bangunan. Semakin rendah nilai OTTV suatu bangunan, semakin sedikit energi yang dibutuhkan untuk mendinginkan ruangan, yang secara langsung mengurangi emisi karbon dan pengeluaran energi. Di Indonesia, perhitungan OTTV telah diatur secara resmi melalui SNI 6389:2020 tentang Konservasi Energi pada Sistem Selubung Bangunan Gedung, dimana disebutkan bahwa nilai OTTV maksimum yang diperbolehkan adalah 35 W/m^2 [14]. Nilai tersebut dijadikan standar untuk menilai performa desain selubung bangunan terhadap beban energi bangunan. Untuk sertifikasi Bangunan Gedung Hijau (BGH) yang digunakan pada proyek ini, nilai OTTV yang memenuhi batas maksimum SNI adalah syarat penting untuk memenuhi standar bangunan hijau nasional [5].

Dalam perhitungan OTTV terdapat beberapa parameter diantaranya yaitu, *Solar Factor (SF)*. *Solar Factor (SF)* adalah ukuran yang menunjukkan intensitas radiasi matahari yang diterima oleh suatu permukaan bangunan, dengan satuan watt per meter persegi [15]. Nilai SF digunakan dalam perhitungan OTTV untuk menghitung berapa banyak panas radiasi yang masuk melalui bukaan seperti jendela atau langit-langit, dan nilainya dipengaruhi oleh arah hadap bangunan terhadap lintasan matahari [12], [16].